

ABSTRAK

Sektor industri pengolahan memberikan kontribusi tertinggi dalam PDRB Kabupaten Tegal dan subsektor industri makanan memiliki presentase tertinggi dalam sumbangannya terhadap PDRB. Industri krupuk mie Desa Harjosari Lor Kecamatan Adiwerna adalah salah satu sentra industri makanan yang sedang dikembangkan karena dinilai cukup berpotensi untuk terus dikembangkan guna meningkatkan pendapatan daerah. Tujuannya adalah mengetahui bahwa sentra industri krupuk mie mengikuti pola kluster Markusen, mengetahui keterkaitan industri dan faktor-faktor yang mempengaruhi orientasi pasar.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan 56 responden pemilik industri krupuk mie Desa Harjosari Lor. Analisis pada ini menggunakan analisis pola kluster Markussen, formasi keterkaitan dan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian pada sentra industri krupuk mie Desa Harjosari Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal mengacu pada pola kluster *Marshallian dan Hub & spoke*. Formasi keterkaitan menunjukkan bahwa kerjasama yang terjalin relatif kuat. Hasil analisis regresi logistik dalam penelitian ini ada lima variabel independen hasilnya signifikan dan berpengaruh terhadap orientasi pasar yaitu variabel tenaga kerja, pelatihan usaha, umur perusahaan, jaringan pembeli terbesar, dan jaringan pemasok bahan baku serta dua variabel tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap orientasi pasar yaitu variabel teknologi dan keaktifan promosi.

Kata Kunci : sektor industri, kluster industri, industri krupuk mie, Orientasi Pasar.